

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Ariska Devi Agustin Suhariani¹, Marhaendra Kusuma², Rike Selviasari³

Universitas Islam Kediri

Ariskadevi63@gmail.com¹, marhaenis@uniska-kediri.ac.id²,

rik3.selv@gmail.com³

Abstrak

Food and beverage sector companies are one of the industries that have positive growth compared to other sectors. This research aims to determine comprehensive financial performance comparisons based on profitability ratio analysis with indicators of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) between the period before and during the pandemic. The research method used in this research is quantitative with secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) with observational data carried out annually, namely from 2018 to 2021 which was carried out on 14 food and beverage companies. Data analysis was carried out using the Paired Sample T-test. The results of research related to the Different Paired Sample T-test on Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) generally show that there are significant differences before and during the pandemic.

Keywords: Comparison of Comprehensive Financial Performance ROA, ROE, NPM

1. Pendahuluan

Epidemi Covid-19, yang dimulai di kota Wuhan di Tiongkok pada bulan Desember 2019, berdampak pada semua negara. Data peningkatan kasus pasien yang terbukti positif Covid-19 menunjukkan bahwa virus tersebut menyebar dengan kecepatan yang tidak terbayangkan sebelumnya. Oleh karena itu, pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengklasifikasikannya sebagai pandemi global. Virus corona atau dikenal juga dengan sebutan penyakit virus corona 2019 (COVID -19) merupakan penyakit yang menyerang pernapasan manusia secara pasif dan parah. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona 2 (SARS-CoV-2).

Dengan memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pemerintah berupaya memutus penyebaran Covid-19. Untuk menghentikan penyebaran infeksi, seluruh aktivitas masyarakat dibatasi secara hati-hati (lockdown). Adanya kebijakan PSBB ini tidak hanya berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, namun juga perekonomian komersial di semua

bidang. Pandemi ini berdampak pada banyak sektor usaha yang mengalami keterpurukan parah dan menyebabkan perekonomian global dan nasional menjadi lumpuh. Seluruh kegiatan operasional, termasuk kegiatan yang dianggap penting/tidak esensial dalam perekonomian, harus dihentikan untuk sementara waktu; akibatnya banyak sektor perusahaan dan industri yang tersingkir. Dengan kata lain, pandemi ini berdampak pada perekonomian dalam skala global, nasional, dan regional.

Laporan keuangan, juga dikenal sebagai rasio keuangan, menunjukkan keberhasilan keuangan organisasi dan dapat dievaluasi dengan cepat dengan membandingkan akun-akun dalam laporan keuangan. Rasio keuangan adalah alat yang berguna untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan karena memberikan rincian penting tentang kesehatan, keuangan, dan profitabilitasnya (Van Home (Santoso, 2021)). Rasio likuiditas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang, rasio profitabilitas, dan rasio aset pasar merupakan lima kelompok rasio keuangan yang dibagi (Brigham & Huston (Sri & Aung, 2022)). Rasio-rasio berikut akan dilihat dalam penelitian ini: ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan TATO (Total Asset Turnover Ratio) masing-masing untuk profitabilitas dan manajemen aset.

Skenario positif atau, alternatifnya, penurunan perekonomian pada skala global dan nasional dapat dilihat dalam pola yang luas pada perusahaan tertentu atau dalam dinamika nilai saham yang terus berubah. Kinerja suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga sahamnya karena semakin bernilai sahamnya di bursa efek, yang ditentukan oleh pendapatan pemegang saham, maka semakin sukses perusahaan tersebut. Sebaliknya, harga saham suatu perusahaan akan turun jika kinerjanya memburuk.

Studi ini harus dilakukan karena akan menawarkan bukti berdasarkan pengamatan dan temuan tentang alasan yang mendasari nilai laba dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik bisnis induk dan kepentingan non-pengendali dalam kinerja keuangan secara keseluruhan. Penelitian dari penelitian Kusuma dan Saputra masing-masing pada tahun 2021 dan 2022 diperluas dalam penelitian ini. Namun subjek penelitian ini berbeda dengan subjek penelitian sebelumnya yang dilakukan di perusahaan berbeda. Penelitian ini mencoba untuk mengkaji kinerja keuangan secara utuh pada perusahaan.makanan.dan.minuman.yang terdaftar.di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik sebelum maupun sesudah pandemi Covid-19. Menarik bagi para peneliti untuk melihat perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan mereka bertujuan untuk menggeneralisasi temuannya untuk mempelajari kinerja keuangan secara umum karena pasar modal setiap

negara memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Data tahunan dari laporan keuangan perusahaan digunakan dalam penelitian. Jangka waktu penelitian adalah 4 (empat) tahun atau sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

2. Tinjauan Pustaka

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Keterangan	Penjelasan
1.	Peneliti & Tahun	Edi Murdiyanto, Marhaendra Kusuma (2022)
	Judul	Moderasi Leverage Dalam Pengaruh Ukuran Bank Dan Asset Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Komprehensif Bpr Konvensional Dan Bpr Syariah Se-Kediri Raya.
	Jenis Penelitian	Jurnal (Count, Submitted, and Id 2022)
	Teknik Analisis	Statistik deskriptif, Analisis Korelasi, Asumsi Klasik.
	Hasil	Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan komprehensif dengan mengukur profitabilitas dengan memodifikasi ROA dan ROE dengan memasukan laba komprehensif dari unrealized earning berupa keuntungan nilai wajar asset keuangan.
	Persamaan	Persamaan dengan penelitian terdahulu adalah membahas tentang kinerja keuangan komprehensif.
	Perbedaan	Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah mengembangkan kinerja keuangan komprehensif.
2.	Peneliti & Tahun	Sri Isworo Ediningsih, Agung Satmoko (2022)
	Judul	Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman di bursa efek indonesia

	<i>Jenis Peneliti</i>	Jurnal (Sri & Aung, 2022)
	<i>Teknik Analisis</i>	<i>Analisis regresi berganda</i>
	<i>Hasil</i>	<i>Hasil penelitian ditemukan tidak terdapat perbedaan rasio keuangan : CR, DR, dan PE sebelum dan saat pandemic Covid-19 pada perusahaan makanan dan minuman. Sementara itu, terdapat perbedaan rasio keuangan : TATO dan ROE sebelum dan saat pandemic Covid-19.</i>
	<i>Persamaan</i>	<i>Persamaan dalam penelitian terdahulu adalah membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman sebelum dan saat pandemic covid-19.</i>
	<i>Perbedaan</i>	<i>Penelitian yang ditulis oleh Sri Isworo Ediningsih, Agung Satmoko (2022) memiliki perbedaan pada jumlah variabel yang digunakan adalah CR, DER, TATO, dan NPM sedangkan peneliti menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM.</i>
3.	<i>Peneliti & Tahun</i>	Marhaendra Kusuma (2021)
	<i>Judul</i>	<i>Measurement of Return on Asset (ROA) based on Comprehensive Income and its Ability to Predict Investment Returns: an Empirical Evidence on Go Public Companies in Indonesia before and during the Covid-19 Pandemic</i>
	<i>Jenis Peneliti</i>	Jurnal (M. Kusuma 2021a)
	<i>Teknik Analisis</i>	Uji t berpasangan
	<i>Hasil</i>	<i>Laba bersih ROA lebih mampu memproses pengambilan investasi di masa depan. Pendapatan ROA komprehensif memiliki relevansi nilai lebih. Ketika kita hanya item pendapatan komprehensif lain yang memiliki potensi untuk direalisasikan yang dimasukkan. Dalam nilai kinerja, pengguna disarankan untuk tetap menggunakan ROA versi pendapatan bersih, dan kektika menggunakan versi ROA kendapatan komprehensif, disarankan hanya mencantumkan OCI yang akan direklasifikasi. Kinerja perusahaan keuangan di banyak sektor industry mengalami penurunan selama pandemic covid-19 menggunakan dua ukuran ROA.</i>

	<i>Persamaan</i>	<i>Pada penelitian ini peneliti menjadikan penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pengukuran kinerja keuangan komprehensif yang melibatkan OCI dengan menggunakan ROA.</i>
	<i>Perbedaan</i>	<i>Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membandingkan kinerja keuangan komprehensif antar perusahaan makanan dan minuman, dimana objek yang akan diteliti adalah perusahaan makanan dan minuman di Asia Tenggara (ASEAN) pada masa sebelum, saat dan sesudah pandemi Covid - 19.</i>
4.	<i>Peneliti & Tahun</i>	<i>Marhaendra Kusuma, Prihat Assih, Diana Zuhroh (2021)</i>
	<i>Judul</i>	<i>Pengukuran Kinerja Keuangan : Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas</i>
	<i>Jenis Peneliti</i>	<i>Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (2021 : 223 - 243)</i>
	<i>Teknik Analisis</i>	<i>Statistik deskriptif, Analisis korelasi, Uji asumsi klasik, dan Analisis regresi linier berganda</i>
	<i>Hasil</i>	<i>Hasil dari penelitian adalah baik secara simultan maupun parsial ROE atribusi ekuitas dan laba komprehensif memiliki nilai relevansi bagi pengguna karena berpengaruh terhadap return saham.</i>
	<i>Persamaan</i>	<i>Pada penelitian ini peneliti menjadikan penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pengukuran kinerja keuangan komprehensif yang melibatkan OCI dengan menggunakan ROE.</i>
	<i>Perbedaan</i>	<i>Perbedaan penelitian terdahulu adalah penelitian ini membandingkan kinerja keuangan komprehensif antar perusahaan makanan dan minuman, dimana objek yang akan diteliti adalah pada perusahaan makanan dan minuman yang ada di Asia Tenggara (ASEAN) pada masa sebelum, saat dan sesudah pandemi Covid - 19</i>

Sumber : Data diolah, 2023

3. Metodologi

Ruang Lingkup Penelitian, Perusahaan-perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah perusahaan-perusahaan yang menjual makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2021, dan penelitian tersebut hanya melihat kinerja keuangan sebelum dan pada masa pandemi Covid-19. Untuk menilai kinerja keuangan, hal ini dilakukan. baik sebelum maupun sesudah wabah Covid-19. Jangan terlibat dalam percakapan yang bertentangan dengan metodologi penelitian

Jenis Penelitian, Sebagai metode analisis data kuantitatif, penelitian ini menggunakan informasi laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikumpulkan dalam periode waktu tertentu.

Lokasi Penelitian, *Subjek penelitian adalah pelaku usaha makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Fakultas Ekonomi Kediri UNISKA Kediri yang terletak di Jl. Sersan Suharjiman No. 38 di Manisrenggo Kota Kediri menjadi lokasi penelitian pilihan peneliti. Laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan untuk penelitian yang juga dilakukan di kediaman pribadi peneliti.*

Teknik Pengambilan Sampel, *Sampel non-probabilitas yang menyesuaikan dengan kinerja atau pertimbangan tertentu digunakan dalam proses pengambilan sampel penelitian ini, yang disebut purposive sampling. Dengan memilih kumpulan item atau sampel menggunakan kriteria dan hanya mengambil sampel yang memenuhi kriteria, maka sampel didasarkan pada purposive sampling.*

Sampel dipilih berdasarkan kriteria berikut: perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2018–2021; perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai anak perusahaan; perusahaan makanan dan minuman yang sering dan mendalam menyajikan pos-pos Pendapatan Komprehensif Lainnya (OCI); dan perusahaan makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Indonesia. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menghitung jumlah sampel dalam penyelidikan ini.

Penentuan Jumlah Sampel, Kriteria berikut digunakan untuk menentukan ukuran sampel berdasarkan faktor unik yang disebutkan sebelumnya :

Tabel 2
Penentuan Sampel Penelitian

<i>selama tahun 2018–2021, usaha makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.</i>	43
<i>Bisnis yang tidak merilis laporan keuangan lengkap untuk tahun 2018 hingga 2021</i>	(29)
<i>organisasi yang menawarkan data komprehensif untuk penelitian. Informasi ini terdiri dari total aset, laba bersih, Pendapatan Komprehensif Lain, dan laba bersih.</i>	14
<i>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</i>	14
<i>Jumlah tahun observasi</i>	4
<i>Data observasi selama 4 tahun (x4)</i>	56

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2023

Jenis Data, Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sugiyono (2018) mendefinisikan pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang mengandalkan data terukur secara numerik yang dapat diukur dari laporan keuangan untuk rentang waktu penelitian 2018–2021.

Sumber Data, Penelitian ini memanfaatkan informasi sekunder dari sumber yang dapat dipercaya. Melalui Galeri Investasi - Bursa Efek Uniska Kediri, data kinerja keuangan rinci perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses pada tahun 2018 hingga 2021.

Definisi Operasional Variabel

Table 2
Definisi Operasional Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Definisi</i>	<i>Rumus</i>	<i>Literatur</i>
<i>Kinerja Keuangan Komprehensif</i>	<i>ROA comprehensive income</i>	Kapasitas suatu aset untuk menghasilkan pendapatan yang dicapai dan yang diproyeksikan untuk perusahaan makanan dan minuman (ROA CI).	$\frac{\text{Laba bersih} + \text{OCI}}{\text{Total Aset}}$	<i>Kusuma (2021)</i>
	<i>ROE comprehensive income</i>	kapasitas ekuitas perbankan untuk memberikan laba yang direalisasikan dan berpotensi direalisasikan (ROE CI).	$\frac{\text{Laba bersih} + \text{OCI}}{\text{Total Ekuitas}}$	<i>Kusuma (2021)</i>
	<i>NPM comprehensive income</i>	Berapa nilai keuntungan yang diperoleh atas penjumlahan laba bersih dan realisasi potensi pendapatan (NPM CI)	$\frac{\text{Laba bersih} + \text{OCI}}{\text{Pendapatan Bersih}}$	<i>Kusuma (2021)</i>

Sumber : Data Diolah, 2023

Teknik Analisis, Metode yang dipilih tim peneliti untuk menganalisis data untuk penelitian ini adalah:

1. Analisis Kinerja Keuangan

Financial performance analysis of this type, known as profitability ratio analysis, is employed in this study and comprises indicators of return on equity comprehensive income, return on assets comprehensive income, and net profit margin.

Tabel 3
Analisis Kinerja Keuangan

ROA comprehensive income	$\frac{\text{Laba bersih} + \text{OCI}}{\text{Total Aset}}$
ROE comprehensive income	$\frac{\text{Laba bersih} + \text{OCI}}{\text{Total Ekuitas}}$
NPM comprehensive income	$\frac{\text{Laba bersih} + \text{OCI}}{\text{Pendapatan Bersih}}$

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

2. Uji Normalitas.Data (*Kolmogorov Smirnov*)

Saat mengevaluasi apakah distribusi nilai sampel mematuhi distribusi teoritis tertentu, seperti normalitas data, uji Kolmogorov-Smirnov digunakan. Jika tingkat signifikansinya kurang dari atau sama dengan 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal; jika tingkat signifikansi melebihi 0,05 maka data dianggap berdistribusi tidak normal.

3. Uji Beda *paired sample T – test*

Karena penelitian ini menganalisis kinerja keuangan secara komprehensif sebelum, selama, dan setelah wabah Covid-19, maka uji T sampel berpasangan dipilih oleh para peneliti. Tujuan pengujian ini adalah untuk menentukan apakah berbagai terapi atau faktor lingkungan dapat memberikan hasil yang berbeda secara statistik. Jika signifikansi temuan uji lebih besar dari 0,05 maka datanya tidak berbeda, namun jika lebih kecil dari 0,05 maka datanya berbeda.

4. Hasil dan Pembahasan

1. *Return On Equity (ROE)*

Tabel 4
Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)*

No	Kode	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	ICBP	0,434473	0,416050194	0,294928283	0,299058964
2.	MYOR	0,417344	0,4119733	0,367545071	0,220631202
3.	GOOD	0,348058	0,166748393	0,066050956	0,311852857

4.	<i>AISA</i>	2,777579	1,658014914	2,837969146	0,02175454
5.	<i>ADES</i>	0,232118	0,299166985	0,38765296	0,551719551
6.	<i>CLEO</i>	0,199489	0,338797528	0,294967622	0,362780392
7.	<i>COCO</i>	0,123475	0,145440928	0,048441457	0,078469461
8.	<i>ENZO</i>	0,228738	0,029229115	0,015613605	0,017554262
9.	<i>INDF</i>	0,22663	0,23045789	0,227364465	0,267748364
10.	<i>KEJU</i>	0,361445	0,44696718	0,559870559	0,44317774
11.	<i>STTP</i>	0,311795	0,451129386	0,469036889	0,377190636
12.	<i>ROTI</i>	0,090326	0,148215877	0,097315868	0,199806797
13.	<i>SKBM</i>	0,032133	0,001622693	0,012151292	0,061556849
14.	<i>ULTJ</i>	0,294024	0,365341329	0,469702328	0,492006619

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023

Indikator Return On Assets (ROA) sebelum pandemi dan pandemi yang diamati pada tahun 2018 hingga 2021 meliputi Laba Bersih, Pendapatan Komprehensif Lain, dan Total Ekuitas, berjumlah 14 perusahaan dikalikan 3 indikator sehingga total 42 observasi per indikator. Nilai INDF terendah untuk perhitungan Return On Equity (ROE) pada tahun 2028 dan nilai AISA maksimum pada tahun 2020 masing-masing sebesar 0,22663 dan 2,837969146.

2. Return On Assets (ROA)**Tabel 5**

<i>Hasil Perhitungan Return On Assets (ROA)No</i>	<i>Kode</i>	<i>Tahun</i>			
		<i>2018</i>	<i>2019</i>	<i>2020</i>	<i>2021</i>
1.	<i>ICBP</i>	0,287066	0,286663	0,143261	0,139163
2.	<i>MYOR</i>	0,202663	0,214491	0,209469	0,125837
3.	<i>GOOD</i>	0,205692	0,166748	0,066051	0,140208
4.	<i>AISA</i>	0,736924	1,47073	0,828389	0,010296
5.	<i>ADES</i>	0,126931	0,206606	0,283225	0,410293
6.	<i>CLEO</i>	0,152015	0,208506	0,201322	0,269514
7.	<i>COCO</i>	0,038098	0,06351	0,020583	0,046324
8.	<i>ENZO</i>	0,159067	0,133955	0,0083	0,068607
9.	<i>INDF</i>	0,117184	0,12985	0,110295	0,129388
10.	<i>KEJU</i>	0,252508	0,292266	0,365805	0,338174
11.	<i>STTP</i>	0,195096	0,336286	0,363548	0,317676
12.	<i>ROTI</i>	0,059964	0,097899	0,070551	0,136799
13.	<i>SKBM</i>	0,018876	0,000923	0,006609	0,031006
14.	<i>ULTJ</i>	0,252697	0,31264	0,256564	0,341304

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023

Laba bersih, Pendapatan Komprehensif Lain, dan total aset dipantau untuk Return On Assets (ROA) sebelum pandemi dan pandemi pada tahun 2018 hingga 2021, berjumlah 14 perusahaan dikalikan 3 indikator dengan total 42 observasi setiap periodenya. Angka ENZO untuk perhitungan Return On Equity (ROE) berkisar antara 0,0083 pada tahun 2020 hingga 1,4707303 pada tahun 2019.

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 6
Hasil Perhitungan *Net Profit Margin (NPM)*

No	Kode	Tahun			
		2018	2019	2020	2021
1.	ICBP	2,117646	1,492074731	1,490184058	1,653759167
2.	MYOR	2,025172	1,509892835	1,543570003	1,617384386
3.	GOOD	1,487466	1,454196307	1,27658266	1,499602239
4.	AISA	1,083399	2,014522175	2,39179893	1,28565353
5.	ADES	2,112259	2,025487274	1,999823255	2,01336178
6.	CLEO	2,003907	1,985526	1,987773528	2,010681169
7.	COCO	1,477991	1,47770784	1,46129781	1,597382404
8.	ENZO	2,02664	0,959282916	1,175954461	1,444237546
9.	INDF	2,279923	2,11620608	2,055877892	2,06555975
10.	KEJU	2,007497	1,986186063	2,040061454	1,417393605
11.	STTP	2,012376	2,007973711	1,994619578	2,016033156
12.	ROTI	1,409424	1,320580781	1,958770478	1,513047726
13.	SKBM	2,095739	1,756030851	2,158396892	2,056532538
14.	ULTJ	2,001052	1,994522452	2,024026148	1,979954464

Sumber : Data Diolah Peneliti 2023

Indikator Pendapatan Laba Bersih (NPM) sebelum pandemi dan pandemi yang diamati pada tahun 2018 hingga tahun 2021 adalah Pendapatan Bersih, Pendapatan Komprehensif Lain, dan Total Pendapatan; oleh karena itu, terdapat total 14 perusahaan dikalikan 3 indikator, atau total 42 observasi untuk masing-masing indikator. Untuk keperluan penghitungan return on equity (ROE), nilai CLEO minimum tahun 2019 adalah 1.985526, sedangkan nilai ADES maksimum tahun 2018 adalah 2.11620608.

4. Uji Normalitas

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		70
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,34736341
<i>Test Statistic</i>		,047
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^c

Sumber : Hasil Output SPSS, 2023

Nilai Asymp dapat dihitung menggunakan tabel 4.5 yang berisi temuan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. tanda tangan. (2-tailed) adalah 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai ini lebih besar dari nilai (), yaitu 0,05 menurut salah satu interpretasi. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sering terdistribusi dan tidak dapat diolah, oleh karena itu informasi yang dikumpulkan bersumber. dari. perusahaan dan merupakan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

5. Uji Beda *paired sample T-test*

Tabel 8
Tabel Ringkasan Pengujian Hipotesis

Kinerja	<i>Mean</i>		Sig.2 tailed	Kesimpulan
	<i>Sebelum Covid-19</i>	<i>Saat Covid-19</i>		
<i>ROA Comprehensive Income</i>	0,237429	0,192121	0.043	<i>H1: Diterima</i>
<i>ROE Comprehensive Income</i>	0,399528	0,251926	0,000	<i>H2: Diterima</i>
<i>NPM Comprehensive Income</i>	2,794310	1,776047	0,000	<i>H3: Diterima</i>

Sumber: Output SPSS, data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa:

1. Uji perbedaan rata-rata nilai sebelum pandemi dan pandemi terlihat pada hasil *Paired Samples Test* diatas ROA. Berdasarkan hasil pengujian, nilai mean adalah 0,237429 sebelum pandemi dan 0,192121 selama pandemi, dengan tingkat signifikansi 2-tailed sebesar 0,043-0,05. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara sebelum dan selama epidemi. Memang benar adanya perubahan antara sebelum dan sesudah pandemi.
2. Pasangan Sampel Perbedaan rata-rata antara nilai tes pandemi dan nilai tes sebelum pandemi ditampilkan pada tabel ROE hasil tes. Pengujian menunjukkan nilai rata-rata sebelum pandemi adalah 0,399528 dan nilai rata-rata pandemi adalah sig. 0,000, yang nilainya lebih kecil dari 0,05, membuat para peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara saat pandemi terjadi dan sebelum pandemi terjadi. Memang diakui adanya perubahan antara sebelum dan saat pandemi.
3. Sampel Berpasangan Tabel NPM menampilkan perbedaan rata-rata hasil tes antara nilai sebelum pandemi dan pandemi, berdasarkan temuan tes. Pengujian menunjukkan terdapat disparitas antara nilai mean sebelum pandemi sebesar 2.794310 dan mean pandemi sebesar 1.776047 dengan sig. 0,000, menunjukkan bahwa pandemi terjadi sebelum dan pada waktu tersebut. Diduga terdapat ketimpangan antara produsen makanan dan minuman sebelum dan sesudah pandemi.

5. Simpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mengenai penelitian berdasarkan hasil pengujian dan analisis data, antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI) sangat rentan terhadap perubahan karena situasi lingkungan.
2. Hipotesis yang peneliti asumsikan terbukti bahwa ROA (*Return On Assets*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek Indonesia (BEI) terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 yaitu menurunnya daya jual dan beli pada saat pandemi sehingga berpengaruh pada pemanfaatan aset yang berujung dengan menurunnya laba perusahaan.
3. Hipotesis yang peneliti asumsikan terhadap ROE (*Return On Assets*) juga terbukti dimana pemanfaatan modal menurun akibat adanya COVID-19 yang diakibatkan oleh menurunnya daya beli masyarakat dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang dilakukan oleh pemerintah sehingga berdampak pada menurunnya laba perusahaan

pada saat COVID-19 terjadi.

4. Hipotesis terhadap *Net Profit Margin (NPM)* juga terbukti karena laba atau keuntungan perusahaan pada sebelum dan saat pandemi covid-19 berlangsung sangat jauh berbeda dan perusahaan makanan dan minuman sangat berdampak terhadap adanya pandemi menyebabkan keuntungan perusahaan menjadi jauh menurun.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, yaitu :

1. Untuk tahun 2018–2021, hanya perusahaan makanan dan minuman yang dijadikan objek penelitian oleh peneliti. Rasio profitabilitas yang digunakan peneliti hanya dengan indikator Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Penelitian di masa depan mungkin harus menggunakan rasio yang lebih komprehensif.
2. Penelitian di masa depan sebaiknya mendorong peneliti lain untuk melakukan observasi di negara lain, seperti bisnis makanan dan minuman di Asia Tenggara (ASEAN), karena penelitian ini hanya mengkaji subsektor makanan dan minuman di Indonesia. Penelitian ini akan sangat berharga bagi peneliti-peneliti selanjutnya di Indonesia karena penelitian ini masih kurang di sana.
3. Disarankan agar penelitian di masa depan melihat lebih banyak metrik industri makanan dan minuman untuk mempelajari lebih lanjut tentang kinerja keuangan bisnis-bisnis ini selama pandemi Covid-19 dan untuk mengidentifikasi bisnis mana yang secara keseluruhan paling terkena dampak negatif.

Daftar Referensi

Amalia, Novita, Hesti Budiman, and Sukma Irdiana. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI)." *Progress Conference* 4(1): 290–96.

Count, Word, Time Submitted, and Paper Id. 2022. "315-333 Marhaendra.Pdf."

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Gelar, Mencapai, and Ahli Madya. 2022. MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR.

Hartini, Estuti Fitri, Jayadi, Husnaini, and Bibiana Dafrosa Pea. 2023. "ROA , ROE , NPM Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan Minuman Sebelum

Dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan* 3(1): 1–12.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

Kusuma, Marhaendra. 2001. *AKUNTANSI KEUANGAN MENEGAH 1 Berdasarkan PSAK Terbaru (IFRS)*. Kediri: UNISKA.

— — —. 2021a. "Measurement of Return on Asset (ROA) Based on Comprehensive Income and Its Ability to Predict Investment Returns: An Empirical Evidence on Go Public Companies in Indonesia before and during the Covid-19 Pandemic." *Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 16(1): 94.

— — —. 2021b. "Modification of Profitability Measures with Comprehensive Income and Reclassification of Other Comprehensive Income as a Mediation of Effects Asset Utilization on Firm Value." Peer-Reviewed Article *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 25(4): 2443–2687.

Kusuma, Septian Yudha, and Ardian Widiarto. 2022. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Tercatat Di Bei Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19." *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2(1): 30–42.

Murdiyanto, Edi, and Marhaendra Kusuma. 2022. "Moderasi Leverage Dalam Pengaruh Ukuran Bank Dan Aset Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Komprehensif BPR Konvensional Dan BPR Syariah Se-Kediri Raya." *EKONIKA : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 7(2): 315.

Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: STIM YKPN.

Santoso, Budi. 2021. "Analisa Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Sektoral Perusahaan Emiten Di Bursa Efek Indonesia." *Journal of Management and Business Review* 18(2): 1–17.

Sri, Isworo Ediningsih, and Satmoko Aung. 2022. "Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia." *Dialektika Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial* 7(1): 44–54.